

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Metode GP Ansor dalam meningkatkan akhlakul karimah melalui kegiatan rutin sholat Himmata pada remaja di desa Kebonagung.**

Dalam pendidikan akhlak remaja saat ini perlu adanya campur tangan dari lembaga-lembaga atau organisasi islam, untuk berperan dalam membina atau mendidik akhlak para remaja agar patuh terhadap agama dan menjadi orang yang berbudi pekerti yang baik. Dari hal tersebut organisasi GP Ansor ikut serta dalam mendidik akhlak para remaja di desa Kebonagung agar memiliki akhlakul karimah, GP Ansor memiliki kegiatan-kegiatan keagamaan yang sering dilaksanakan di desa kebonagung.

GP Ansor melakukan kegiatan keagamaanya di Mushola Al-Hikmah kebonagung, di mushola tersebut para pengurus GP Ansor melakukan aktivitas pendidikan keagamaan kepada remaja di desa kebonagung, diantara pendidikan keagamaan itu ialah pembelajaran sholat Himmata yang menggunakan alunan musik rebana. Alunan musik dari rebana tersebut akan terdengar lebih energik bersama suara sholat-sholat nabi yang di nyanyikan oleh para remaja yang ikut

majelis sholawat HIMMATA. Pada saat wawancara dengan ketua GP Ansor desa kebonagung yaitu Uztadz Sapto Hari Cahyono:

“Untuk aktivitas keagamaan dilaksanakan setelah sholat magrib yang mana dilakukan pembelajaran pembacaan Al-qur’an bagi anak-anak maupun remaja yang mau ikut belajar mengaji di mushola Al-Hikmah, setelah itu melakukan sholat isya’ berjamaah sehabis sholat isya’ dimulainya pembelajaran sholawat HIMMATA yang menggunakan alat musik rebana, para santri yang ikut dalam latihan sholawat ini bergiliran untuk belajar menggunakan alat musik rebana untuk mengiringi lantunan sholawat nabi, dan sebagiannya yang menyanyikan lantunan sholawat HIMMATA, sebenarnya banyak agenda-agenda kegiatan keagamaan yang dilaksanakan organisasi GP Ansor ini, mulai agenda harian, mingguan, bulanan dan tahunan mempunyai kegiatan keagamaan yang bermacam-macam, akan tetapi yang rutinitas dan menonjol di masyarakat ialah rutinan sholawat HIMMATA ini.”<sup>1</sup>

Ustadz bagian seksi dakwah santri mushola Al-Hikmah yaitu Azis Mustofa juga mengemukakan hal yang sama terkait dengan kegiatan sholawat HIMMATA.

“Untuk rutinitas pembelajaran sholawat HIMMATA ini dilaksanakan setiap habis sholat isya’ pada hari senin, selasa, rabu yang di bimbing oleh para anggota GP Ansor yang sudah mahir dalam mengiringi sholawat-sholawat nabi dengan alunan musik rebana, untuk peserta didiknya para anak-anak maupun remaja yang mau ikut dalam kegiatan pembelajaran sholawat HIMMATA

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Sapto Hari Cahyono, selaku ketua Gerakan Pemuda Ansor desa Kebonagung : senin, 9 mei 2016 pukul 20.00-20.45 wib di mushola Al-Hikmah.

tersebut, kegiatan pembelajaran tersebut berakhir sampai jam 09.00 WIB pm, para santri-santri mushola Al-Hikmah sangat antusias sekali mengikuti kegiatan tersebut, mereka jadi memiliki kegiatan yang lebih positif daripada para remaja desa kebonagung hanya nongkrong di perempatan dan bermain kartu remi atau PS lebih baik mereka ikut serta kegiatan rutin sholat Himmata yang akan lebih menambah akhlakul karimah mereka karena membaca sholat-sholat nabi, dan mereka bisa lebih banyak mempunyai teman-teman yang baik karena berkumpul di majelis ini, sehingga para remaja desa kebonagung tidak salah bergaul dengan anak-anak yang urakan atau nakal.”<sup>2</sup>

Jadi memang sepenuhnya sama dengan yang ditemukan peneliti di lapangan seperti pada saat peneliti melakukan observasi. Peneliti tidak hanya sekali melakukan observasi terkait dengan aktivitas keagamaan GP Ansor yang terutama rutinan sholat Himmata. Peneliti mulai observasi aktivitas dari tanggal 11 Mei 2016 sampai 14 Mei, itupun peneliti juga ikut serta dalam kegiatan rutinan sholat Himmata. Adapun secara singkat kegiatan rutinan sholat Himmata tersebut adalah :

“Pada hari senin selesai sholat magrib para santri mushola Al-Hikmah memulai aktivitas kegiatan pembelajaran Al-Qur’an yang di bina oleh para Anggota GP Ansor yang sudah mahir membaca Al-Qur’an kegiatan tersebut berakhir sampai sholat isya’ dimulai, setelah berjamaah sholat isya’ selesai, dimulainya kegiatan pembelajaran sholat Himmata para santri mushola Al-Hikmah mulai mempersiapkan alat”

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Azis Mustofa, selaku seksi dakwah Gerakan Pemuda Ansor desa kebonagung : senin, 16 Mei 2016 pukul 20.00-20.45 wib di mushola Al-Hikmah.

musik rebana dan buku sholawat Himmata, para Anggota GP Anzor yang sudah mahir sholawat Himmata yang jadi pembina dalam pembelajaran tersebut dan Ketua GP Anzor desa Kebonagung juga ikut memantau kegiatan pembelajaran sholawat Himmata tersebut, sebelum dimulainya kegiatan tersebut kadang kala ketua GP Anzor memberikan kultum untuk memberikan tausyiah tentang keagamaan agar para santri mushola Al-Hikmah tidak terjerumus kedalam kesesatan. Sehabis kultum tersebut baru dimulai pembelajaran sholawat Himmata para santri kelihatan lebih energik dalam melantunkan sholawat nabi dengan alunan rebana.”<sup>3</sup>

Jadi secara garis besar ada runtunan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan akhlakul karimah remaja desa Kebonagung melalui kegiatan sholawat Himmata, yang mereka diajarkan atau diberikan tausyah keagamaan sebelum pembelajaran sholawat Himmata dan juga mereka jadi lebih sering mengucapkan sholawat-sholawat nabi yang mana itu merupakan tuntunan agama islam untuk sering mengucapkan sholawat nabi. Para remaja pun jadi mempunyai kegiatan yang positif dan orang tua mereka jadi tidak resah akan pergaulan bebas remaja sekarang, jika anaknya mengikuti kegiatan dari majelis GP Anzor ini yang berbasis islamiyah.

Berkaitan dengan meningkatkan akhlakul karimah remaja desa Kebonagung para Anggota GP Anzor memakai beberapa metode. Digunakan metode-metode tersebut agar para remaja desa Kebonagung dapat memiliki akhlakul karimah dan juga mereka dapat mempunyai

---

<sup>3</sup>Hasil Observasi yang dilakukan peneliti mulai tanggal 11 mei 2016 sampai tanggal 18 mei 2016

kegiatan keagamaan islam yang lebih positif daripada mereka hanya nongkrong dijalanan yang akan menjadi keresahan orang tua mereka. Metode ini digunakan untuk menarik perhatian mereka. Adapun beberapa metode yang dilakukan GP Ansor ini yang di ungkapkan oleh Sapto Setyo Cahyono selaku ketua GP Ansor bahwa:

“Untuk metode meningkatkan akhlakul karimah remaja desa kebonagung ini, ada metode pembelajaran sholat Himmata rutin tiap hari senin, selasa, dan rabu dan juga melakukan kegiatan rutinan sholat Himmata ini tiap 2 minggu sekali pada malam minggu di rumah santri mushola Al-Hikmah secara bergilir yang mana kegiatan rutinan sholat Himmata tersebut memiliki berbagai susunan acara yang antara lain, pembacaan ayat suci Al-Qur’an, Al-berjanzi, tausyah keagamaan, lalu sholat Himmata yang dikemas dengan alunan musik rebana, dengan begitu para remaja akan lebih senang dalam mengikuti kegiatan tersebut.”<sup>4</sup>

Ada juga yang berpendapat dari Ustadz Dany Saikhu Rizal terkait dengan metode yang dipergunakan beliau memberikan pendapat bahwa:

“Yang pertama itu memberikan nasihat kepada santri mushola Al-Hikmah tentang pentingnya membaca shalawat nabi, berbagai manfaat jika mereka ikut dalam majelis shalawat Himmata ini, mereka dapat menumbuhkan akhlakul karimah mereka dengan begitu mereka dapat menjadi remaja yang dapat mejadi generasi islam, dengan nasehat ini diupayakan dapat menumbuhkan kemauan para remaja desa Kebonagung agar ikut dalam kegiatan

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Sapto Hari Cahyono, selaku ketua Gerakan Pemuda Ansor desa Kebonagung : senin, 9 mei 2016 pukul 20.00-20.45 wib di mushola Al-Hikmah.

rutinan shalawat Himmata, kegiatan yang lebih positif daripada mereka berkumpul dengan golongan-golongan orang musyrik”<sup>5</sup>

Ustadz Azis Mustofa juga memberikan pendapat yaitu :

“Dalam penyajian shalawat Himmata ini dikemas dengan menggunakan alat musik rebana, supaya para remaja menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan ini, terlihat remaja sekarang ini lebih suka bermain musik, dengan begitu para remaja tidak bosan dalam melantunkan shalawat-shalawat nabi yang menggunakan alat musik rebana, mereka akan lebih terlihat semangat dan bisa lebih efisien dalam membentuk akhlakul karimah mereka, karena mereka tertarik untuk terus mengikuti kegiatan shalawat Himmata ini. Jadi metode menggunakan alat musik rebana ini sangat bagus dalam menarik perhatian remaja desa Kebonagung untuk ikut serta kegiatan rutin shalawat Himmata”<sup>6</sup>

Ustadz Muhamad Fathkur Rohim selaku Humas GP Ansor Mengatakan:

“Jadi gini dalam rutin shalawat Himmata ini, para santri-santri yang sudah mahir dalam memainkan rebana dan melantunkan shalawat akan kami berikan reward berupa ikut serta, atau bergabung group shalawat kami yang sering ikut acara-acara sosial maupun keagamaan, kami juga berikan pujian kepadanya sebagai contoh untuk adik” yang masih mulai belajar shalawat Himmata. Dengan begitu diharapkan para remaja yang mau belajar shalawat Himmata menjadi lebih semangat. Di harapkan juga para remaja desa Kebonagung yang lain bisa tertarik untuk ikut shalawat

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Dany Saikhu Rizal, selaku sekretaris Gerakan Pemuda Ansor desa Kebonagung : Rabu, 11 Mei 2016 pukul 20.00-20.45 WIB di Mushola Al-Hikmah.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Azis Mustofa, selaku dakwah Gerakan Pemuda Ansor desa Kebonagung : Senin, 16 Mei 2016 pukul 20.00-20.45 WIB di Mushola Al-Hikmah.

HIMMATA ini karena nantinya dapat menumbuhkan akhlakul karimah mereka gitu lo”<sup>7</sup>

Jadi dari berbagai pendapat ustadz tadi dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan dari penggunaan metode tersebut dirasa sudah berjalan dengan efektif, karena ya memang dilihat di lapangan itu para remaja desa Kebonagung mempunyai kegiatan yang islami yang akan membentuk akhlakul karimah mereka.

Akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya memang banyak sekali metode-metode yang digunakan untuk meningkatkan akhlakul karimah melalui rutinan shalawat HIMMATA. Metode itu diantaranya:

- a) Metode pembiasaan
- b) Metode nasehat
- c) Metode menggunakan alat rebana
- d) Metode pemberian reward

Dari penggunaan metode tersebut sebagian besar sudah berjalan dengan efektif dan maksimal, ya meskipun masih ada kelemahan-kelemahan yang perlu dievaluasi lagi.

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan M. Fatkhur Rahim, selaku Humas Gerakan Pemuda Ansor desa Kebonagung : senin, 16 mei 2016 pukul 20.00-20.45 wib di mushola Al-Hikmah.

## **2. Hasil dari metode GP Ansor dalam meningkatkan akhlakul karimah melalui kegiatan shalawat HIMMATA pada remaja di desa Kebonagung**

Sudah pasti jika menggunakan metode-metode tertentu dalam meningkatkan akhlakul karimah seseorang, pasti akan dilihat hasilnya seperti apa. Sama halnya GP Ansor dalam meningkatkan akhlakul karimah remaja desa kebonagung, para anggota GP Ansor juga menggunakan suatu metode tertentu, dan dari metode tersebut maka akan dicari bagaimana hasil dari metode tersebut.

Ustadz Sapto Hari Cahyono selaku ketua GP Ansor mengatakan mengenai hasil dari metode yang dipergunakan tersebut mengatakan bahwa:

“Kalau hasilnya ya Alhamdulillah para remaja desa kebonagung yang ikut kegiatan shalawat HIMMATA ini secara rutinitas, mulai menumbuhkan akhlakul karimah mereka karena mereka sering mengucapkan shalawat nabi, mereka juga mulai sadar akan pentingnya membaca shalawat nabi untuk menentramkan hatinya. Kegiatan shalawat HIMMATA secara rutin ini sudah membuat para remaja yang ikut dalam kegiatan, menjadi lebih mempunyai sifat sopan santun, orang tua mereka pun juga senang karena anaknya mengikuti kegiatan yang positif, dengan metode rutinitas ini sangat efektif untuk meningkatkan akhlakul karimah melalui shalawat HIMMATA”<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Sapto Hari Cahyono, selaku ketua Gerakan Pemuda Ansor desa Kebonagung : rabu, 18 mei 2016 pukul 20.00-20.45 wib di mushola Al-Hikmah.

Jadi memang digunakannya metode itu untuk meningkatkan akhlakul karimah remaja melalui kegiatan rutin shalawat HIMMATA. Dari penjelasan tadi dapat dilihat bahwa hasilnya memang efektif dengan bukti bahwa remaja yang mengikuti rutin shalawat HIMMATA menjadi lebih terbiasa mengucapkan shalawat nabi dan mereka menjadi lebih memiliki sikap sopan, orang tua merekapun juga menjadi senang melihat anaknya mengikuti kegiatan yang islami.

Memang secara keseluruhan adanya metode rutinitas tersebut akhirnya para remaja dapat terbiasa dalam mengikuti sholawat HIMMATA, memang awalnya mereka tidak terbiasa mengikuti kegiatan tersebut, namun karena secara rutin dilakukan mereka menjadi terbiayasa yang akhirnya menjadi kegiatan yang bermanfaat bagi remaja desa Kebonagung, hal tersebut menjadi kegiatan yang selalu mereka ikuti dengan baik tanpa adanya keterpaksaan dengan begitu remaja yang ikut kegiatan rutin shalawat HIMMATA akan tumbuh akhlakul karimahnya.

Ditambah dari ustadz Dany Saikhur Rizal mengenai hasil dari penggunaan metode, beliau mengatakan bahwa:

“Hasilnya saya rasa cukup efektif kalau para remaja yang mengikuti kegiatan shalawat HIMMATA ini diberi nasehat. Nasehat itu berupa pentingnya membaca shalawat dengan begitu diharapkan para remaja itu menjadi sadar dan terus mau ikut kegiatan ini tanpa keterpaksaan, di lihat dari hal itu para remaja jadi terlihat lebih rajin dan aktif dalam mengikuti kegiatan rutin shalawat HIMMATA ini”<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Dany Saikhur Rizal, selaku sekretaris Gerakan Pemuda Ansor desa

Memang digunakan metode nasihat tersebut para remaja desa kebonagung yang ikut kegiatan shalawat HIMMATA tersebut menjadi sadar akan pentingnya membaca shalawat nabi, kesadaran tersebut menjadikan mereka ikut kegiatan tersebut tanpa adanya keterpaksaan. Seiring berjalannya waktu pasti akan menumbuhkan akhlakul karimah mereka karena mereka mengikuti kegiatan rutin shalawat HIMMATA.

Ditambah dari ustadz Aziz Mustofa mengenai hasil dari menggunakan metode, beliau mengatakan:

“Hasilnya saya rasa sudah baik dan lebih efisien dikarenakan menggunakan alat musik rebana ini, para remaja yang mengikuti kegiatan shalawat HIMMATA ini menjadi lebih tertarik dan lebih semangat berlatih, dikarenakan mereka tidak bosan dan mereka terlihat lebih energik dalam memainkan alat musik rebana bersamaan melantunkan shalawat-shalawat nabi, hal tersebut menjadi motivasi untuk menarik perhatian para remaja desa kebonagung untuk mengikuti kegiatan rutin shalawat HIMMATA”<sup>10</sup>

Dari pendapat tersebut memang penambahan atau penggunaan alat musik rebana untuk mengiringi lantunan shalawat nabi, menjadikan lebih efisien dan membuat para remaja tertarik dan tidak bosan mengikuti kegiatan rutin shalawat HIMMATA dengan begitu, akhlakul karimah mereka akan tumbuh sendirinya.

---

Kebonagung : rabu, 18 mei 2016 pukul 18.00-18.45 wib di mushola Al-Hikmah.

<sup>10</sup> Wawancara dengan Azis Mustofa, selaku seksi dakwah Gerakan Pemuda Ansor desa Kebonagung : senin, 16 mei 2016 pukul 20.00-20.45 wib di mushola Al-Hikmah.

Ditambah lagi dari pendapat ustadz Muhamad Fathkur Rahim mengenai metode yang digunakan mengatakan bahwa:

“Pemberian reward berupa diikuti sertakan dalam group shalawat yang sudah dibentuk GP Ansor ini bagi yang sudah mahir dalam mengiringi shalawat Himmata dengan rebana, menarik perhatian para remaja desa kebonagung dikarenakan group shalawat kita ini sering tampil di acara misal temu manten, pengajian akbar, sunnatan, maupun acara” yang diselenggarakan di desa maupun luar desa. Nah dari situ para remaja menjadi lebih giat berlatih dan ikut dalam kegiatan shalawat Himmata ini, jika mereka ikut kegiatan seperti ini pastinya akhlakul karimah mereka akan tumbuh”<sup>11</sup>

Dilihat dari pemberian reward sebagai metode tersebut memang akan menarik perhatian remaja desa kebonagung untuk mengikuti kegiatan rutin shalawat Himmata, mereka akan semakin semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut dan sering giat berlatih, dengan begitu mereka lebih fokus dalam kegiatan yang bermanfaat ini dan akan meninggalkan kegiatan yang tidak bermanfaat atau tidak sesuai ajaran agama islam.

Peneliti juga mewawancarai santri mushola Al-Hikmah yang termasuk juga remaja desa kebonagung, yaitu Endra Mustakim terkait dengan kegiatan rutin shalawat Himmata apa yang ia dapat ketika mengikuti kegiatan tersebut. Dia mengatakan:

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan M. Fatkhur Rahim, selaku Humas Gerakan Pemuda Ansor desa kebonagung : senin, 16 mei 2016 pukul 20.00-20.45 wib di mushola Al-Hikmah.

“Awal mulanya saya dulu sebelum mengikuti kegiatan ini, saya sering nongkrong di perempatan, kalau pas malam minggu saya cuman ngopi sambil maen kartu remi sampai saya kadang lupa akan waktu sholat, sering orang tua saya memarahi karena saya cuman melakukan hal yang tak berguna, saya pun menjadi sadar akan hal itu, lalu ada dari anggota GP Ansor yang mengajak untuk mengikuti kegiatan keagamaan mereka diantaranya ya kegiatan rutin shalawat HIMMATA ini, dari ajakan tersebut saya mengikuti kegiatan ini. Memang kegiatan ini lebih bermanfaat dan juga saya jadi mempunyai kegiatan baik yang akan menumbuhkan akhlakul karimah saya”<sup>12</sup>

Akhirnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa aktivitas GP Ansor dalam meningkatkan akhlakul karimah remaja desa kebonagung ini melalui rutin shalawat HIMMATA, sudah mulai berjalan secara efisien dan para remaja sudah banyak yang mau ikut kegiatan tersebut.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Metode GP Ansor dalam meningkatkan akhlakul karimah melalui kegiatan rutin shalawat HIMMATA pada remaja di desa Kebonagung**

Dari paparan data di atas dapat dikemukakan bahwa dalam upaya GP Ansor meningkatkan akhlakul karimah melalui shalawat HIMMATA pada remaja desa kebonagung perlu adanya suatu metode yang digunakan dengan tujuan untuk mempermudah dalam menarik perhatian remaja di desa kebonagung untuk mengikuti kegiatan tersebut.

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Edra Mustakim, selaku santri Gerakan Pemuda Ansor desa Kebonagung : rabu, 16 mei 2016 pukul 18.00-18.45 wib di mushola Al-Hikmah.

Kemudian metode-metode tersebut akhirnya oleh peneliti dirangkum sehingga menghasilkan temuan sebagai berikut:

a. Metode latihan atau pembiasaan

Hal ini terbukti bahwa dalam meningkatkan akhlakul karimah melalui kegiatan pembiasaan rutin shalawat HIMMATA, GP Ansor melakukan kegiatan tersebut pada hari senin, selasa, rabu selesai shalat isya' sebagai pembelajaran shalawat HIMMATA dan juga mengadakan acara rutinan shalawat HIMMATA ini secara bergilir dirumah tiap santri yang diadakan tiap 2 minggu sekali pada malam minggu. Kegiatan yang diadakan secara rutin tersebut bertujuan untuk membeiasakan para remaja agar mereka memiliki kegiatan yang bermanfaat dan terhindar dari kegiatan yang tidak baik. Para remaja desa Kebonagung akan aktif dalam kegiatan rutinan shalawat HIMMATA yang bermanfaat ini.

b. Metode nasihat

Ini terbukti ketika anggota GP Ansor dalam mengajak remaja desa Kebonagung untuk mengikuti kegiatan shalawat HIMMATA, dengan memberikan nasihat-nasihat akan pentingnya membaca shalawat nabi agar mereka selamat dunia akhirat. GP Ansor pun ketika melakukan pembelajaran shalawat HIMMATA juga memberikan tausyah keagamaan sebagai cara untuk mendidik akhlakul karimah remaja yang ikut kegiatan tersebut, dengan demikian seringnya diberikan

nasihat-nasihat akan menjadikan akhlakul karimah remaja di desa Kebonagung.

c. Metode menggunakan alat rebana

Metode dengan memakai alat musik rebana dalam shalawat HIMMATA ini bertujuan agar para remaja tidak bosan ketika melantunkan shalawat nabi dan akan terlihat lebih energik dari jiwa para remaja ketika mengiringi shalawat HIMMATA dengan tabuhan rebana, mereka pun akan lebih senang ketika mengikuti kegiatan shalawat HIMMATA, jiwa para remaja desa kebonagung akan bangkit dan akan menjalin ukhuwah islamiyah antar sesama muslim, mereka lebih mendalami shalawat HIMMATA ini dengan baik.

d. Metode pemberian reward

Metode pemberian reward ini dimaksudkan agar para remaja tertarik untuk mengikuti kegiatan shalawat HIMMATA, yang mana pemberian reward berupa bergabung dalam tim shalawat yang didirikan oleh GP Ansor ini akan menjadikan semangat para remaja untuk berlatih shalawat HIMMATA, dengan begitu pastinya mereka lebih konsentrasi dan juga rajin dalam mengikuti latihan shalawat HIMMATA. Para remaja yang sudah aktif dalam kegiatan shalawat HIMMATA ia akan lebih memiliki akhlakul karimah karena sering mengucapkan shalawat-shalawat nabi.

**2. Hasil dari metode GP ansor dalam meningkatkan akhlakul karimah melalui kegiatan rutin shalawat HIMMATA pada remaja di desa Kebonagung.**

Berdasarkan temuan penelitian, dari penggunaan metode tersebut sudah pasti dicari bagaimana hasil dari penggunaan metode tersebut. Ada beberapa hasil yang peneliti temukan dalam paparan data diatas, diantaranya:

- a. Dalam metode pembiasaan rutin shalawat HIMMATA para remaja jadi lebih terbiasa menjalankan kegiatan tersebut secara efektif.
- b. Dalam metode nasihat ada beberapa remaja desa kebonagung yang acuh karena memang tiap orang itu mempunyai kepribadian yang berbeda-beda jadi perlu suatu cara yang lain untuk menarik perhatian tiap orang.
- c. Dalam metode menggunakan alat musik rebana ini , menjadikan daya tarik para remaja untuk mengikuti kegiatan shalawat HIMMATA yang nantinya akan menumbuhkan akhlakul karimah mereka.
- d. Dalam metode pemberian reward ini menjadikan para remaja desa kebonagung menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran shalawat HIMMATA, yang mana nantinya jika mereka mahir dalam mengiringi alunan shalawat dengan rebana mereka akan di ikut serta dalam team shalawat GP Ansor.

Dari hasil metode yang diterapkan tersebut nantinya akan menjadikan para remaja desa kebonagung menjadi berantusias untuk

mengikuti kegiatan rutin shalawat Himmata, setelah mereka aktif dalam kegiatan tersebut mereka akan lebih mempunyai jiwa yang lebih religious tentang agama Islam, nantinya mereka akan selalu mengucapkan shalawat-shalawat nabi yang pada akhirnya akan menumbuhkan akhlakul karimah mereka.

Akhlakul karimah remaja desa Kebonagung yang mengikuti kegiatan shalawat Himmata ini tentunya akan tumbuh dikarenakan mereka selalu berkumpul dengan orang-orang muslim dan selalu mengucapkan shalawat-shalawat nabi. Sering mengucapkan shalawat nabi hati akan lebih terasa tenang dan bisa menghilangkan emosi dalam jiwa ini. Jadi akhlakul karimah remaja desa Kebonagung akan meningkat jika mengikuti kegiatan shalawat Himmata.